



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
Vol 4 Nomor 1, Juli 2025

Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Landasan Dalam Menentukan Subjek Pendidikan Yang Relevan Untuk Perkembangan Zaman

Subhan Fadli¹

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01222@unpam.ac.id

Info Artikel

Abstract

Keywords:

The Qur'an,
Development,
Islamic Education

Education is one of the most important aspects of human life, continuously evolving in response to changes in time. Therefore, a strong foundation is required in determining relevant educational subjects that meet the needs of society and the development of knowledge. In this context, the verses of the Qur'an serve as a crucial foundation in shaping the guidance and direction of education that aligns with the demands of the era. The Qur'an, as a comprehensive source of revelation, provides fundamental principles that can be applied in educational contexts, covering moral, intellectual, and social aspects. Through the approach of tafsir (interpretation) and scholarly analysis of the Qur'anic verses, it is found that education in Islam is not only focused on religious aspects but also encompasses scientific knowledge, ethics, and life skills that are relevant to the modern age. This study aims to identify and analyze the Qur'anic verses that can serve as the foundation for determining educational subjects relevant to addressing the challenges of the modern era, as well as how to implement them in today's educational curriculum. Therefore, it is hoped that an education based on Qur'anic values will produce a generation that excels not only in knowledge but also in character and the ability to adapt to the changing times.

Kata Kunci:

Al-Qur'an,
Pembangunan,
Pendidikan islam

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Untuk itu, diperlukan dasar yang kuat dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, ayat-ayat Al-Qur'an menjadi landasan yang sangat penting dalam membentuk panduan dan arah pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Al-Qur'an sebagai sumber wahyu yang menyeluruh memberikan prinsip-prinsip dasar yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan, baik dalam aspek moral, intelektual, maupun sosial. Melalui pendekatan tafsir dan kajian ilmiah terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, ditemukan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup pengetahuan ilmiah, etika, dan keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan untuk menjawab tantangan zaman modern, serta bagaimana implementasinya dalam kurikulum pendidikan saat ini. Dengan demikian, diharapkan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam akhlak dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun peradaban yang maju dan beradab. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, subjek pendidikan yang diajarkan harus relevan dengan perkembangan zaman serta berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Seiring dengan perubahan



zaman, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Revolusi industri 4.0 dan perkembangan teknologi informasi membawa dampak besar terhadap sistem pendidikan global. Jika tidak diantisipasi dengan baik, sistem pendidikan dapat kehilangan arah dan nilai-nilai moral. Oleh sebab itu, pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an dan sunnah harus menjadi pedoman utama dalam menentukan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan modern.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam telah memberikan landasan bagi pendidikan yang berkualitas. Ayat-ayat yang berbicara tentang ilmu pengetahuan, kebebasan berpikir, pengembangan potensi manusia, dan integrasi ilmu agama serta ilmu dunia menjadi dasar dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan era modern. Allah SWT berulang kali menekankan pentingnya menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu dunia, agar manusia dapat menjadi khalifah yang bertanggung jawab di muka bumi. Pendidikan yang berbasis Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan pemahaman tentang ilmu agama, tetapi juga mencakup ilmu sains, teknologi, ekonomi, kesehatan, seni, dan kepemimpinan. Dengan demikian, generasi Muslim yang lahir dari sistem pendidikan berbasis Islam akan memiliki wawasan yang luas, keterampilan yang mumpuni, serta tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap individu, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-'Alaq: 1-5 yang mengajarkan pentingnya membaca dan belajar sebagai bentuk ibadah dan sarana meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan yang ideal dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek spiritual dan ibadah, tetapi juga harus mencakup ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan duniawi, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Qasas: 77 yang menekankan keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental yang diajarkan dalam Al-Qur'an.



Pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an harus mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk sains, teknologi, ekonomi, kesehatan, seni, dan kepemimpinan, sehingga generasi Muslim dapat memiliki wawasan yang luas serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah dualisme antara ilmu agama dan ilmu umum. Banyak institusi pendidikan masih memisahkan kedua aspek tersebut, padahal dalam Islam, ilmu tidak dapat dipisahkan antara dunia dan akhirat. QS. Fatir: 28 menjelaskan bahwa mereka yang memiliki ilmu yang benar akan semakin takut kepada Allah, yang berarti bahwa ilmu pengetahuan seharusnya membawa seseorang kepada ketakwaan dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan. Untuk menjawab tantangan ini, pesantren dan institusi pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum dalam kurikulumnya.

Santri tidak hanya perlu memahami ilmu fikih, tafsir, dan hadits, tetapi juga harus dibekali dengan pemahaman tentang sains, ekonomi, serta teknologi modern agar mampu menghadapi dinamika kehidupan global. QS. Al-Ghasyiyah: 17-20 mengajarkan manusia untuk berpikir kritis dan merenungkan ciptaan Allah, yang berarti bahwa mempelajari ilmu alam dan teknologi juga merupakan bagian dari ibadah kepada-Nya. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar dalam menentukan subjek pendidikan, pesantren dan institusi Islam dapat mencetak generasi Muslim yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

Pendidikan berbasis Al-Qur'an bukan hanya tentang memahami teks-teks suci, tetapi juga bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam harus terus dikembangkan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai agama yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali, menganalisis, dan mendeskripsikan ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan untuk perkembangan zaman, khususnya di Pondok



Pesantren Nurul Hidayah, Jalan terusan haji nawi malik no. 154, Kelurahan serua kecamatan Bojongsari kota Depok, Jawa Barat, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena dianggap tepat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang melibatkan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan dalam Islam dan relevansinya dengan pendidikan modern.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan pendidikan dan perkembangan zaman, yang akan dikaji melalui metode tafsir. Selain itu, data juga diperoleh dari wawancara dengan pengasuh, pengajar, dan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah untuk menggali pemahaman mereka mengenai pendidikan berbasis Al-Qur'an. Observasi terhadap kegiatan pembelajaran di pesantren juga dilakukan untuk melihat implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan. Data sekunder diperoleh dari literatur, buku-buku tafsir, artikel ilmiah, dan dokumen lain yang terkait dengan pendidikan berbasis Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data meliputi studi dokumentasi untuk mengumpulkan teks Al-Qur'an dan tafsir yang relevan, wawancara dengan pengasuh, pengajar, dan santri untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an, serta observasi partisipatif terhadap kegiatan pendidikan di pesantren. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis), dengan fokus pada analisis tafsir untuk mengkaji ayat-ayat yang relevan dengan pendidikan. Selain itu, koding tematik digunakan untuk mengelompokkan data wawancara dan observasi berdasarkan tema-tema utama terkait dengan pendidikan berbasis Al-Qur'an dan relevansi subjek pendidikan. Triangulasi data juga diterapkan untuk memastikan validitas temuan dengan menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumen.

Langkah-langkah penelitian dimulai dengan persiapan, termasuk pengumpulan literatur dan penyusunan instrumen wawancara serta observasi. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Setelah data terkumpul, tahap analisis dilakukan untuk memahami relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini akan diselesaikan dengan penyusunan laporan hasil penelitian yang



mencakup analisis dan rekomendasi implementasi pendidikan berbasis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

Penelitian ini berlangsung selama satu hari, Hari Minggu tanggal 11 Mei 2025. Untuk pengumpulan data lapangan melalui wawancara dan observasi, untuk analisis data dan penyusunan laporan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber untuk mengonfirmasi temuan dan validitas isi dengan merujuk pada literatur tafsir yang diakui serta berdiskusi dengan ahli tafsir.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Seiring dengan kemajuan zaman dan perubahan sosial, penting untuk memiliki landasan yang kuat dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan. Al-Qur'an, sebagai wahyu terakhir yang diberikan Allah kepada umat manusia, menawarkan berbagai prinsip dan petunjuk yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun sistem pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya memuat ajaran moral dan agama, tetapi juga menyentuh aspek intelektual, sosial, dan keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan zaman.

Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan landasan yang sangat relevan dalam menentukan subjek pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang sangat penting, seperti ilmu pengetahuan ilmiah, moralitas, keterampilan hidup, dan prinsip keadilan. Salah satu aspek penting yang diajarkan dalam Al-Qur'an adalah pentingnya menuntut ilmu dan mencari pengetahuan, sebagaimana tercermin dalam Surah Al-Alaq (96:1-5) yang mengajak umat manusia untuk membaca dan belajar. Al-Qur'an juga mengajarkan agar pendidikan ilmiah dan intelektual terus dikembangkan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan ini menggabungkan pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan umum agar santri dapat menjadi individu yang cerdas, kritis, dan mampu beradaptasi dengan dunia yang terus berubah. Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya pendidikan moral dan akhlak. Surah Al-Ahzab (33:21) mengingatkan kita bahwa Nabi Muhammad SAW adalah teladan terbaik dalam hal akhlak, yang mengajarkan bahwa ilmu



pengetahuan harus disertai dengan akhlak yang baik dan moral yang luhur. Pendidikan berbasis Al-Qur'an memberikan dasar moral yang kokoh, yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman, seperti penyalahgunaan teknologi dan ketidakadilan sosial.

Selain pengetahuan agama dan akhlak, Al-Qur'an juga mendorong pendidikan yang mencakup keterampilan hidup yang penting untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Surah Al-Mujadila (58:11) menekankan pentingnya ilmu yang bermanfaat bagi umat, yang meliputi keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kewirausahaan dan keterampilan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an harus memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, prinsip keadilan dalam pendidikan juga sangat ditekankan dalam Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam Surah Al-Hujurat (49:13), yang mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang sama di mata Allah, dan pendidikan harus diberikan tanpa diskriminasi.

Pendidikan yang adil dan merata sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkembang secara bersama-sama. Kesimpulannya, pendidikan yang berbasis pada ayat-ayat Al-Qur'an memberikan landasan yang kokoh dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga memberikan bekal ilmu pengetahuan, moralitas, keterampilan hidup, dan keadilan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, khususnya pesantren, perlu mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum mereka untuk mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan, memiliki akhlak yang baik, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dalam menentukan subjek pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Berdasarkan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan, ditemukan beberapa tema utama yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan.



1. Pendidikan Intelektual dan Ilmiah

Ayat-ayat yang menekankan pentingnya pengetahuan dan pencarian ilmu ditemukan dalam beberapa surat seperti Surah Al-Alaq (96:1-5) yang menyatakan pentingnya membaca dan belajar sebagai bagian dari wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat ini mengajak umat manusia untuk menuntut ilmu tanpa batas, yang sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Ayat-ayat lainnya, seperti Surah Al-Zumar (39:9), juga menekankan pentingnya orang yang berilmu dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki ilmu.

Dalam konteks Pondok Pesantren Nurul Hidayah, ditemukan bahwa pendidikan yang berbasis Al-Qur'an mengutamakan pengajaran tentang ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang agama, namun juga memberikan ruang untuk pengembangan ilmu pengetahuan umum. Pembelajaran di pesantren ini sudah mengintegrasikan kedua aspek tersebut, dengan tujuan untuk membekali santri tidak hanya dengan ilmu agama, tetapi juga dengan keterampilan ilmiah yang dapat diadaptasi dalam dunia yang semakin maju.

2. Pendidikan Moral dan Akhlak

Ayat-ayat Al-Qur'an juga sangat menekankan pentingnya pendidikan moral dan akhlak. Surah Al-Ahzab (33:21) menyatakan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan terbaik dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal akhlak. Pendidikan yang mengacu pada akhlak ini menjadi landasan bagi pengajaran di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kerendahan hati, dan kasih sayang diajarkan sebagai bagian penting dari pendidikan. Santri di pesantren ini diajarkan untuk mengamalkan akhlak yang baik, mengikuti teladan Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tentang akhlak ini sangat relevan dengan tantangan zaman sekarang, di mana permasalahan moral dan etika sering kali muncul dalam kehidupan sosial dan digital.

3. Pendidikan Keterampilan Hidup dan Adaptasi Zaman

Surah Al-Mujadila (58:11) menyebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dan yang diberikan keterampilan yang bermanfaat bagi umat. Ayat ini menggambarkan pentingnya pendidikan yang tidak hanya berkaitan



dengan pengetahuan, tetapi juga dengan keterampilan hidup yang dapat digunakan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Nurul Hidayah telah mulai memperkenalkan keterampilan hidup seperti kewirausahaan, keterampilan teknologi, dan keterampilan sosial yang penting untuk masa depan santri.

Program-program yang mendukung pengembangan keterampilan praktis ini semakin relevan mengingat kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Dengan demikian, pendidikan yang berbasis pada ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki relevansi yang sangat besar dalam menentukan subjek pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berbasis Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai universal yang tidak hanya terkait dengan aspek keagamaan tetapi juga pengetahuan ilmiah, moral, akhlak, dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum mereka dengan cara yang relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui pendekatan ini, pendidikan di pesantren tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama semata, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan pengetahuan umum dan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan oleh santri dalam dunia yang semakin kompleks. Salah satu kontribusi utama yang dapat dilihat adalah pengajaran moral dan etika yang dibarengi dengan pengajaran ilmu pengetahuan. Di tengah dunia yang semakin individualistik dan pragmatis, nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang sangat relevan. Selain itu, pengajaran keterampilan hidup, termasuk teknologi dan kewirausahaan, semakin relevan dengan dinamika zaman yang terus berkembang.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan pendidikan berbasis Al-Qur'an dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat



cepat. Oleh karena itu, perlu adanya kurikulum yang fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial yang ada, tanpa meninggalkan nilai-nilai moral dan akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Penting untuk mencatat bahwa meskipun pendidikan berbasis Al-Qur'an sangat relevan dengan perkembangan zaman, implementasi yang konsisten dan terus-menerus perlu dilakukan agar pesan-pesan dalam Al-Qur'an dapat benar-benar menjadi dasar yang kokoh bagi subjek-subjek pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PKM tentang ayat-ayat Al-Qur'an sebagai landasan dalam menentukan subjek pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman memiliki peran penting dalam memperkuat sistem pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kurikulum, santri tidak hanya memahami ilmu agama, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di era modern. Melalui metode pembelajaran yang interaktif, diskusi, dan penerapan langsung, santri memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ilmu agama dan ilmu dunia dapat berjalan selaras. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan wawasan santri, membentuk karakter mereka, serta membekali mereka dengan keilmuan yang relevan untuk menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus dikembangkan dan disempurnakan agar pendidikan di pesantren tidak hanya berfokus pada ilmu keislaman, tetapi juga membangun generasi yang unggul, berakhlak, serta siap menghadapi perubahan global dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2024). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Muhaimin. (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suyadi. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Kaukaba.
- Abdullah, A. (2018). Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pendidikan Islam. Bandung: Mizan.
- Zarkasyi, H. (2021). Pesantren dan Tantangan Pendidikan di Era Digital. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2022). Islam dan Ilmu Pengetahuan: Perspektif Pendidikan Modern. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

- Rahman, F. (2023). Revolusi Pendidikan Islam di Era Digital. Surabaya: UIN Press.
- Nasir, M. (2017). Tafsir Pendidikan dalam Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Setia.
- Ibrahim, R. (2021). Metodologi Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuddin, A. (2020). Pendidikan Islam dan Transformasi Sosial. Jakarta: Gema Insani.